

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1) Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di UMKM Pondok Bambu di Jalan Sisingamangaraja Aek Tapa Rantauprapat,kecamatan Rantau Selatan. Kabupaten labuhanbatu

2) Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada Januari 2024 Sampai Juni 2024

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Permohonan Judul	■	■	■	■												
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■								
3	Bimbingan Proposal													■	■	■	■
4	Seminar Proposal Skripsi																■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam

penelitian ini adalah para Karyawan yang berada di Pondok Bambu Rantauprapat yang berjumlah 12 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:18) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini tidak digunakan tehnik sampling karena sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada atau yg disebut sensus, mengingat jumlah populasi hanya sebanyak 12 orang karyawan, maka layak diambil secara keseluruhan untuk dijadikan sampel tanpa harus mengambil sampel dengan jumlah tertentu. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di Pondok Bambu Rantauprapat.

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis dan sumber data terdiri dari :

a. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk informasi yang diperoleh dari hasil wawancara

2. Sumber Data

a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan karyawan UMKM Pondok Bambu.

b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa dokumen-dokumen laporan keuangan pemasukan dan pengeluaran UMKM Pondok Bambu.

D. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari :

1. Wawancara yang dilakukan terhadap karyawan di UMKM Pondok Bambu.

2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan karyawan dalam memproduksi makanan dan melayani customer di UMKM Pondok Bambu.
3. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur yang dilakukan melalui pencarian data yang bersifat teoritis yang ada hubungannya dengan obyek penelitian yang memanfaatkan dari usaha yang berupa data keuangan, buku-buku pendukung teori dan hasil penelitian terdahulu.

E. Teknik analisis data

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif.

1. Pengumpulan bukti transaksi keuangan

Pengumpulan transaksi dilakukan sebagai langkah awal menganalisis daftar transaksi yang dilakukan oleh UMKM Pondok Bambu.

a. Identifikasi biaya produksi

Dalam mengidentifikasi biaya produksi dalam menentukan HPP berikut analisis yang perlu untuk dilakukan.

b. Analisis Penentuan Biaya Tenaga Kerja

Unsur-unsur HPP adalah biaya tenaga kerja langsung. Ini menjadi komponen biaya untuk menghitung Harga Pokok Penjualan. Biaya tenaga kerja langsung sebagai unsur-unsur HPP adalah terlibat dalam produksi dagang maupun jasa. Kemudian, biaya tenaga kerja tidak langsung sebagai unsur-unsur HPP adalah semua biaya tenaga kerja yang secara tidak langsung terlibat dalam produksi. Tenaga kerja tidak secara khusus terlibat

dalam operasi tertentu atau saat produksi. Ini sudah termasuk biaya overhead.

c. Analisis Penentuan Biaya Bahan Baku

Unsur-unsur HPP adalah adalah biaya bahan baku. Unsur HPP ini menjadi dasar yang digunakan untuk membuat produk barang jadi. Umumnya, material yang digunakan untuk produksi barang, berasal dari pembelian lokal, impor, atau kebutuhan sendiri. Biaya bahan baku sebagai unsur-unsur HPP adalah harga bahan pokok untuk membuat produk.

d. Analisis Penentuan Biaya Overhead Pabrik Variabel

Unsur-unsur HPP adalah biaya overhead pabrik. Ini berupa semua biaya yang terjadi dalam pembuatan suatu produk. Biaya overhead dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan skala usaha, jenis usaha, sumber daya yang digunakan, dan lain sebagainya.

Tabel 3.1

Rumus Perhitungan BEP Menggunakan Margin Kontribusi

1.	<p>a. Menghitung Margin Kontribusi per Unit = Harga jual per unit – Biaya variabel</p>
	<p>b. Menghitung BEP (<i>Break Even Point</i>) dalam Unit :</p> $\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Margin Kontribusi per Unit}}$
	<p>c. BEP (Rupiah) = BEP (Unit) × Harga Jual per Unit</p>

2. Analisis SWOT

Cara terakhir dalam menganalisis SWOT ialah dengan memberikan bobot pada setiap elemen SWOT itu. Tujuan memberikan bobot SWOT ialah untuk mengetahui skala prioritas berdasarkan urgensi dan dampak. Langkah ini akan membantu fokus pada area-area yang paling penting untuk dikembangkan oleh strategis.